

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung di pengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia (Lumintang, 2013:1). Laju peningkatan produktivitas tanaman padi sawah cenderung melandai. Sistem intensifikasi padi sawah yang selama ini diterapkan tidak dapat lagi diharapkan mampu meningkatkan produksi dan produktivitas. Untuk mempertahankan produktivitas tinggi diperlukan input yang semakin tinggi. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh cara pengelolaan lahan yang kurang terpadu dan melanggar kaedah pelestarian lahan dan lingkungan. Eksploitasi lahan sawah secara intensif dan terus menerus telah berlangsung bertahun-tahun, yang mengakibatkan penurunan kesuburan dan sifat fisik tanah yang nantinya akan berakibat pada pengeluaran petani (Bobihoe, 2007:1).

Salah satu daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan usahatani padi sawah yaitu Provinsi Gorontalo. Provinsi Gorontalo memiliki 5 (lima) Kabupaten yang juga berpotensi untuk tanaman padi sawah, salah satunya di Kabupaten Gorontalo. Hal ini bisa dibuktikan dari peningkatan luas tanam dan produksi padi sawah di Kabupaten Gorontalo. Luas tanam di Kabupaten Gorontalo pada Tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 26.467 Ha dan produksi tanaman padi sawah yaitu 160.440 Ton dibandingkan pada Tahun 2008 luas tanam di Kabupaten Gorontalo berkisar pada 23.713 Ha dan produksi padi sawah sebanyak 107.917 Ton. Hal ini membuktikan bahwa di Kabupaten Gorontalo mengalami peningkatan perluasan areal tanam padi sawah, yang berpeluang besar baik melalui peningkatan produktivitas maupun pada produksi padi sawah (Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo, 2012)

Kecamatan Asparaga merupakan salah satu dari 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo yang dari 10 desa yaitu Desa Tiohu, Bululi, Prima, Karya Indah, Olimohulo, Mohiyolo, Karya Baru, Bontula, Bihe, Pangahu. Kecamatan ini memiliki luas wilayah sebesar 285,52 km² atau 13,41% dari luas wilayah Kabupaten Gorontalo dengan jumlah penduduk sebesar 13.688 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 7.023 jiwa dan penduduk perempuan 6.665 jiwa. Sebagian wilayah Kecamatan Asparaga adalah areal potensial untuk pertanian karena sebagian besar masyarakat Asparaga menjalankan profesi dibidang pertanian. Dengan luas wilayah pertanian untuk lahan basah sebesar 2100 ha yang dipergunakan hanya 900 ha dan 1200 ha belum dipergunakan sedangkan untuk lahan kering seluas 5500 ha yang dipergunakan sekitar 2500 ha dan yang 3000 ha belum dipergunakan sudah termasuk tanaman perkebunan, hortikultura dan tanaman tahunan. Sebagian wilayah kecamatan ini digunakan untuk tanaman padi sawah dengan luas lahan sebesar 800 ha dan jumlah produksi padi sawah sebanyak 5.4 ton/ha atau 4.320 ton. Hal ini membuktikan produksi padi sawah di Kecamatan Asparaga perlu ditingkatkan baik melalui produktivitas maupun produksinya (Kecamatan Asparaga Dalam Angka, 2016: 3).

Desa Karya Indah merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 14,31 km² dengan jumlah penduduk sebesar 1,316 jiwa. Sebagian wilayah adalah areal potensial untuk pertanian dengan luas wilayah pertanian lahan basah yang digunakan untuk tanaman padi sebesar 97 ha dengan jumlah produksi sebanyak 5.4 ton/ha atau 523.8 ton. Hal ini membuktikan produksi padi sawah di Desa Karya Indah perlu ditingkatkan. Lahan kering sebesar 448 ha sudah termasuk didalamnya pekarangan, ladang, dan perkebunan, dan lahan tidur sebesar 147 ha.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam proposal penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana karakteristik petani padi sawah di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo ?
2. Berapakah pendapatan dan pengeluaran petani padi sawah di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari permasalahan diatas yaitu :

1. Untuk menganalisis karakteristik petani padi sawah di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.
2. Menganalisis berapa besar pendapatan dan pengeluaran petani padi sawah di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat

Penyusunan penelitian ini disusun dengan tujuan agar dapat memeberikan manfaat atau tambahan pengetahuan bagi masyarakat, pihak-pihak yang terkait maupun bagi peneliti sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk Peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Desa Karya Indah Kecamatan Asparaga, Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk Dinas Pertanian Kecamatan Asparaga, diharapkan dapat menjadikan masukan dalam penyusunan kebijakan teknis yang berkenaan dengan usaha tani padi sawah dari pengembangan panen sampai pengolahan hasil dan pemasaran serta dapat memperhatikan pendapatan dan pengeluaran petani.
3. Untuk masyarakat/petani, diharapkan dapat memberikan informasi penting dalam membangun koordinasi yang harmonis baik secara khusus yang berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani dalam kehidupan sehari-hari.